

## BAB IV

### GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

#### 4.1 Gambaran Umum Kota Kupang

##### 4.1.1 Gambaran Umum Kota Kupang

Kota Kupang merupakan pusat pemerintahan Provinsi Nusa Tenggara Timur. Secara astronomis, Kota Kupang terletak di antara  $10^{\circ}36'14''$  –  $10^{\circ}39'58$  Lintang Selatan dan  $123^{\circ}32'23$  –  $123^{\circ}37'01''$  Bujur Timur. Berdasarkan wilayahnya, batas-batas Kota Kupang adalah sebagai berikut:

Timur : Kecamatan Kupang Tengah dan Tabenu  
Kabupaten Kupang Barat : Kecamatan Kupang Barat dan Selat Semau  
Utara : Teluk Kupang  
Selatan : Kecamatan Kupang Barat dan Nekamese

Kota Kupang terletak di ketinggian 100-350 mdpl dengan tingkat kemiringan sebesar 15%. Keadaan iklim di Kota Kupang cenderung tidak menentu. Dalam setahun, musim kemarau relatif lebih panjang dari pada musim penghujan. Kota Kupang yang memiliki luas wilayah 180,27 Km<sup>2</sup> terdiri dari 6 kecamatan dan 51 kelurahan, kelurahan tersebut terbagi lagi menjadi 424 RW dan 1.315 RT yang merupakan pemerintahan dalam wilayah yang lebih kecil.

**Tabel 4.1**  
**Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kota Kupang**  
**Tahun 2023**

No	Kecamatan	Luas (km <sup>2</sup> )
1	Alak	86,91
2	Maulafa	54,80
3	Oebobo	14,22
4	Kota Raja	6,10
5	Kelapa Lima	15,02
6	Kota Lama	3,22
<b>Kota Kupang</b>		<b>180,27</b>

*Sumber: BPS Kota Kupang 2024*

Dari tabel 4.1 di atas dapat dijelaskan bahwa kecamatan yang terluas adalah Kecamatan Alak dengan Luas 86,91 km<sup>2</sup>, sedangkan kecamatan dengan luas wilayah terkecil adalah Kecamatan Kota Lama yaitu sebesar 3,22 km<sup>2</sup>. Kota Kupang dipimpin oleh seorang Walikota dalam melaksanakan kegiatan pemerintahan. Walikota dibantu oleh seorang Wakil Walikota yang dipilih melalui suatu pemilihan umum pada setiap 5 tahun. Adapun jumlah penduduk Kota Kupang dari tahun 2016-2018.

**Tabel 4.2**  
**Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan**  
**Di Kota Kupang Tahun 2020-2022**

No	Kecamatan	Jumlah Penduduk (jiwa)			Jumlah	Persentase (%)
		2020	2021	2022		
1	Alak	62.090	63.389	65.586	191.065	15
2	Maulafa	75.459	79.581	81.608	236.648	18
3	Oebobo	97.696	100.149	102.482	300.327	23
4	Kota Raja	53.953	54.794	55.515	164.262	13
5	Kelapa Lima	78.850	80.260	83.550	242.66	19
6	Kota Lama	78.850	34.535	35.059	148.444	12
<b>Kota Kupang</b>		<b>402.286</b>	<b>412.708</b>	<b>423.800</b>	<b>1283.406</b>	<b>100%</b>

*Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Kupang 2024*

Pada tabel 4.2 di atas dapat dikatakan bahwa jumlah penduduk Kota Kupang dari ke enam kecamatan dari tahun 2020-2022 mengalami peningkatan. Namun Kecamatan Kota Lama mengalami penurunan yaitu pada tahun 2020 dengan jumlah penduduk 78.850 jiwa sedangkan pada tahun 2021 mengalami penurunan 34.535 jiwa dan pada tahun 2022 mengalami peningkatan 35.059 jiwa dengan tingkat persentase 12%. Jumlah penduduk Kota Kupang yang paling banyak dari tahun 2020- 2022 adalah penduduk di Kecamatan Oebobo dengan tingkat persentase 23%. Diikuti kecamatan Kelapa Lima dengan persentase 19%. Kecamatan Maulafa merupakan jumlah terbanyak ke tiga dengan persentase 18%. Lalu pada Kecamatan Alak merupakan jumlah terbanyak ke empat dengan tingkat persentase 15%. Sedangkan jumlah penduduk yang paling sedikit tahun 2020 terdapat di Kecamatan Kota Raja dan pada tahun 2017- 2018 terdapat di Kecamatan Kota Lama.

#### **4.1.2 Gambaran Umum Objek Penelitian**

Provinsi nusa tenggara timur (NTT) adalah sebuah provinsi yang terletak di sebelah tenggara indonesia yang terbatas negara laut flores di sebelah utara, samudra hindia di sebelah selatan, timor leste di sebelah timur dan provinsi Nusa Tenggara Barat di sebelah barat. Nusa Tenggara Timur merupakan provinsi kepulauan yang terdiri atas 1.192 pulau yang sebagian besar pulau tersebut tidak berpenghuni. Lima pulau besar di NTT di kenal dengan nama “Flobamorata” yang terdiri atas pulau Flores, Sumba, Timor, Alor dan Lembata.

Objek dalam penelitian ini adalah Bank NTT Kantor Pusat. Penelitian ini membahas mengenai Pengaruh Kredit Usaha Rakyat Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Kabupaten/Kota Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT) Tahun 2022. Penelitian ini akan menganalisis bagaimana pengaruh kredit usaha rakyat terhadap tingkat kemiskinan di kabupaten/kota provinsi nusa tenggara timur. Data kredit usaha rakyat dan jumlah tingkat kemiskinan sesuai periode penelitian yaitu pada tahun 2022, di peroleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Nusa Tenggara Timur. Berikut ini merupakan gambaran umum perkembangan masing-masing variabel :

#### 4.1.3 Jumlah Penduduk Miskin dan Kredit Usaha Rakyat

**Tabel 4.3**  
**Persentase Jumlah Penduduk Miskin dan Rumah tangga Penerima Kredit Usaha Rakyat Kota Kupang, 2022**

No	Kabupaten	Jumlah Penduduk Miskin (ribu jiwa)	Presentase Rumah Tangga Penerima Kredit Usaha Rakyat (ribu jiwa)
1	Sumba Barat	37.06	6.60
2	Sumba Timur	75.28	48.76
3	Kupang	88.02	10.96
4	Timor Tengah Selatan	120.45	20.69
5	Timor Tengah Utara	55.88	14.18
6	Belu	33.98	21.41
7	Alor	42.30	31.10
8	Lembata	37.88	48.23
9	Flores Timur	28.08	41.22
10	Sikka	40.87	16.38
11	Ende	63.40	33.59
12	Ngada	20.14	40.88
13	Manggarai	69.68	14.75
14	Rote Ndao	52.43	28.32
15	Manggarai Barat	49.95	21.22
16	Sumbah Tengah	24.49	7.56
17	Sumba Barat Daya	98.50	3.99

18	Nagekeo	18.01	25.04
19	Manggarai Timur	74.55	17.04
20	Sabu Raijua	30.00	43.10
21	Malaka	30.48	15.49
22	Kota Kupang	40.20	28.19
23	Nusa Tenggara Timur	1131.62	24.10

Kredit Usaha Rakyat (KUR) adalah salah satu program pemerintah dalam meningkatkan akses pembiayaan kepada UMKM yang di salurkan melalui lembaga keuangan dengan pola penjaminan. Program KUR dimaksudkan untuk memperkuat kemampuan permodalan usaha dalam rangka pelaksanaan kebijakan percepatan pengembangan sektor riil dan pemberdayaan UMKM. Penduduk miskin atau yang berada di bawah garis kemiskinan umumnya membuka usaha kecil-kecilan, tidak memiliki badan usaha, bermodal kecil bahkan sangat kecil, tingkat pendidikan umumnya SD dan SMP bahkan dan memiliki tanggungan keluarga yang cukup banyak (sekitar 4-6 orang per kepala keluarga). Sebagian besar dari mereka belum mampu akses ke lembaga keuangan, khususnya perbankan. Namun, penggolongan usaha mikro, kecil, dan menengah, belum ada definisi yang standar, padahal penggolongan usaha ini penting untuk mengetahui data UMKM dalam rangka menetapkan sasaran program KUR.

Defenisi atau kriteria usaha ini seringkali menyulitkan dalam praktiknya. Suatu usaha bisa saja memiliki aset masuk kategori usaha menengah, tetapi memiliki omzet yang rendah dan masuk kategori kecil. Begitu juga sebaliknya, suatu usaha memiliki aset masuk kategori usaha kecil, tetapi memiliki omzet masuk kategori usaha menengah. Karena itu, BPS membuat definisi sendiri agar mempermudah lembaga ini melakukan sensus. BPS menggunakan pendekatan jumlah tenaga kerja

yang bekerja pada usaha tersebut. Usaha mikro adalah usaha yang memiliki pekerjaan kurang dari 5 orang, termasuk tambahan dari anggota keluarga yang dibayar. Usaha kecil adalah usaha yang memiliki pekerja 19 sampai 99 orang. Dengan definisi ini, berarti usaha yang melibatkan 100 pekerja atau lebih tergolong sebagai usaha besar.

#### 1. Strategi Pengetasan Kredit Usaha Rakyat

Strategi merupakan kunci dari pencapaian keunggulan bersaing dan keberhasilan sebuah bisnis. Begitu juga bank, juga harus siap bersaing. Siagian (dalam Respati, 2008) mengungkapkan bahwa manajemen strategi adalah serangkaian keputusan dan tindakan mendasar yang dibuat oleh manajemen puncak dan diimplementasikan oleh seluruh jajaran suatu organisasi tersebut. Pemilihan strategi merupakan fokus utama dari top manajemen. salah satu untuk mengembangkan alternatif strategi adalah SWOT Matriks. Selain perencanaan kredit berdasarkan pendekatan pasar, pendekatan perencanaan kredit berdasarkan sumber dana, anggaran, dan peraturan moneter. Pendekatan perencanaan kredit melalui pendekatan sumber-sumber dana didasarkan atas jumlah dana yang dikumpulkan, pendekatan ini hakekatnya merupakan production oriented pada suatu perusahaan industri fabrikasi. Pendekatan perencanaan kredit terakhir berdasarkan pendekatan pada peraturan moneter yang ada. beberapa model ketentuan moneter dibidang perkreditan yang dapat terjadi dan cara-cara pemanfaatannya dapat diberikan ilustrasi seperti pada pemberian kredit ke sektor ekonomi yang diprioritaskan, akan dapat memberikan manfaat bagi bank komersial karena adanya kredit likuiditas dari

bank sentral dengan suku bunga yang rendah, dan adanya bantuan *share* dana dari pemerintah, dalam rangka perluasan kesempatan kerja dan perbaikan pengembangan usaha golongan ekonomi lemah, maka arah pemberian kredit ditunjukkan kepada pengusaha kecil, dalam rangka peningkatan kesempatan memperoleh keahlian dan pengetahuan, dan kredit pada usaha dibidang pendidikan dan lain-lain.

## 2. Strategi Pengetasan Kemiskinan

Strategi Pengetasan Kemiskinan yang dikemukakan oleh Bank Dunia, bahwa setiap dekade strategi pengetasan kemiskinan mengalami perkembangan mulai dari penciptaan lapangan kerja, peningkatan pendapatan, pengembangan kesehatan dan pendidikan, perlindungan sampai dengan pemberdayaan kaum miskin. Strategi menerangi kemiskinan yang dikemukakan oleh Gunnar Adler Karlsson yang dikutip Andre Bayo Ala (1981) meliputi (1) strategi dalam jangka pendek yaitu memindahkan sumberdaya-sumberdaya kepada kaum miskin dalam jumlah yang memadai. Perbaikan keadaan kemiskinan dalam jangka pendek diantaranya menciptakan kesempatan, dan memperbaiki distribusinya; (2) strategi jangka panjang dengan menumbuhkan swadaya setempat. Perbaikan dalam jangka panjang dengan memperbaiki dan memenuhi harkat hidup secara individual dan sosial yang bermartabat.

Strategi Pengetasan Kemiskinan yang dilaksanakan oleh pemerintah dapat dibagi menjadi dua bagian besar, pertama melindungi keluarga dan kelompok masyarakat yang mengalami kemiskinan sementara, dan kedua membantu

masyarakat yang mengalami kemiskinan kronis dengan memberdayakan dan mencegah terjadinya kemiskinan baru. Strategi tersebut selanjutnya dituangkan dalam tiga program yang langsung diarahkan pada penduduk miskin yaitu: (1) penyediaan kebutuhan pokok; (2) pengembangan sistem jaminan sosial ; dan (3) pengembangan budaya usaha. selain itu penduduk miskin mempunyai strategi sendiri untuk menanggulangi kemiskinannya